

MASIH TERDAMPAK PANDEMI COVID-19

Kunjungan Wisman di DIY Nihil Sepanjang 2021

YOGYA (KR) - Tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke DIY melalui pintu masuk Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) pada Desember 2021 maupun sepanjang 2021. Sementara tingkat hunian atau okupansi hotel bintang berada pada angka 68,77 persen dan hotel non bintang sebesar 24,72 persen.

"Kunjungan wisman ke DIY nihil alias tidak ada yang masuk pada Desember 2021 lalu. Kondisi yang sama juga terjadi pada bulan sebelumnya. Hal ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih terjadi," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Senin (7/2).

Sugeng menjelaskan secara umum, pola kedatangan wisman ke DIY pada 2019 dan 2020 sig-

nifikan berbeda. Pada 2019, tingkat kedatangan wisman tercatat tinggi pada Maret, Juli, Agustus, dan berada di titik terendah pada Juni dengan rata-rata 9.419 kunjungan per bulan. Pada Januari 2020, kunjungan wisman sempat lebih tinggi dibandingkan periode sama 2019. Namun, sejak terjadinya pandemi Covid-19, menyebabkan merosotnya kunjungan wisman ke DIY.

"Tercatat, sejak Maret 2020 kun-

jungan wisman mengalami penurunan, bahkan mencapai titik terendah pada April, Mei, Juli hingga Desember 2020. Sampai dengan pengujung tahun 2021, kunjungan wisman ke DIY tercatat masih nihil seperti pada kondisi bulan sebelumnya," tuturnya.

Lebih lanjut Sugeng menyampaikan okupansi hotel bintang di DIY pada Desember 2021 tercatat sebesar 68,77 persen atau naik 4,11 persen dibandingkan tingkat hunian November 2021 yang tercatat 64,66 persen. TPK tertinggi pada Desember 2021 tercatat pada hotel bintang lima mencapai 81,76 persen dan TPK terendah tercatat pada hotel bintang satu 38,42 persen.

"TPK hotel non bintang pada

Desember 2021 secara rata-rata tercatat 24,72 persen. Angka tersebut menunjukkan kenaikan 6,66 poin dibandingkan dengan okupansi bulan sebelumnya," ujarnya.

Pada periode ini tercatat seluruh kelompok kamar mengalami kenaikan okupansi. Kenaikan terbesar yaitu 7,83 poin terjadi pada kelompok kamar 10-24. Tingkat hunian Desember 2021 tertinggi mencapai angka 31,02 persen terjadi pada kelompok kamar >40 dan TPK terendah sebesar 21,18 persen terjadi pada kelompok kamar 25-40.

"Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada bulan Desember 2021 mencapai angka 1,55 hari dan hotel non bintang mencapai 1,17 hari," imbuh Sugeng.

(Ira)-d

KR RADIO 107.2 FM
SELASA, 8 FEBRUARI 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	15	77	54	13
PMI Sleman (0274) 869909	19	39	17	14
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	6	40	5	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	16	3	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 8 Februari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



Kunjungan Pai Nian Cing Lao dari Pengurus Bhakti Putera dan PSMTI DIY di kediaman Bernie Liem.

BHAKTI PUTERA DAN PSMTI Gelar Pai Nian Cing Lao

YOGYA (KR) - Dalam rangkaian Perayaan Imlek 2573, Paguyuban Warga Tionghoa Bhakti Putera Yogyakarta bersama bersama Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) DIY menggelar Pai Nian Cing Lao atau silaturahmi pada seseorang, orang yang dituakan/dihormati, Sabtu (5/2).

"Tradisi ini telah rutin dilaksanakan setiap tahunnya saat Perayaan Imlek memberikan perhatian pada orang yang dituakan," tutur Ketua Bhakti Putera Muwardi Gunawan kepada KR.

Didampingi Ketua PSMTI DIY Ellyn Subiyanti disebutkan, kunjungan silaturahmi dilakukan ke kediaman Ny Bernie Liem (sesepuh

wanita Tionghoa), Sidik MW (pelukis Tionghoa) dan Wang Lao Se (suami Lie Li Fang).

"Sebelumnya (4/2) diwakili Cin Hai, Siu Cin, Cao Fie ke para sesepuh para Guru Sekolah Tionghoa Su Siang Ye, Cen Fu Cen & Yang Khong Sien," terang Muwardi.

Dalam kesempatan tersebut diserahkan angpao dan bingkisan sebagai tanda kasih seperti pada orangtua. "Semoga beliau sehat-sehat dan panjang umur," ucap Ellyn.

Pai Nian Cing Lao melibatkan generasi muda Tionghoa juga beberapa pengurus lainnya di antaranya Morgan O, Anwar P, Willy S dan lainnya. Berlangsung dalam suasana haru, akrab dan persaudaraan. (Vin)-d

ROBOT PAK LURAH CIPTAAN MTSN 1 YOGYA Bisa Deteksi Suhu, Raih Medali Perak

YOGYA (KR) - Satu prestasi bertaraf internasional kembali diraih MTsN 1 Yogyakarta di awal tahun 2022. Lima siswa yang tergabung dalam Tim Robotik MTsN 1 Yogyakarta meraih medali perak dalam kompetisi robot yang digelar Asean Innovative science Environmental And Entrepreneur Fair (AISEEF).

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Dr H Masmin Afif MAg mengapresiasi prestasi yang sudah diraih MTsN 1 Yogyakarta. "Kami mengapresiasi keberhasilan para siswa yang tergabung dalam Tim Robotik MTsN 1 Yogyakarta. Semoga dengan keberhasilan itu bisa memotivasi siswa lain untuk berprestasi," kata Kepala MTsN 1 Yogyakarta, Drs Muhammad Iriyadi di Yogyakarta, Senin (7/2).

Sementara itu Koordina-



Tim Robotik MTsN 1 Yogyakarta dengan karyannya berupa robot Pak Lurah.

tor Kelas Unggulan Riset Robotik Ruslina Tri Astuti MPd sekaligus pembimbing Tim Robotik MTsN 1 Yogyakarta menjelaskan bahwa dalam ajang AISEEF, tim robotik mengusung judul Pak Lurah (Cute and Friendly Body Temperature Detecting Robot).

Tos tangan dalam robot Pak Lurah dapat mendeteksi suhu tubuh seseorang. Karena pada tangan robot dipasang sensor suhu yang

sengaja didesain seperti gerakan tangan tos. Keberadaan robot itu dikenal sangat lucu dan ramah.

"Pak Lurah sangat diperlukan orang saat pandemi ini, selain mendeteksi suhu Pak Lurah juga mampu berbicara," terang salah satu tim robotik Erfa Fakhri.

Lima siswa tersebut adalah Muhammad Erfa Fakhri, Ara Atifa AH, Isnaini Habibah, Shandy Naega dan Balangga Jaya. (Ria)

PANGGUNG

PARK BO YOUNG Diincar Bintang Drakor Baru



Park Bo Young

TAHUN 2022 ini sepertinya menjadi ajang comeback sejumlah artis Korea Selatan. Kali ini giliran Park Bo Young disebut mendapatkan tawaran untuk membintangi drama Korea terbaru sutradara All of Us Are Dead.

Park Bo Young diincar membintangi drama berjudul Morning Comes to Psychiatric Wards Too yang merupakan adaptasi dari webtoon berjudul sama. Drama ini akan disutradarai oleh Lee JQ yang merupakan sutradara All of Us Are Dead, Beethoven Virus hingga Intimate Strangers.

Morning Comes to Psychiatric Wards Too merupakan drama Korea healing soal berbagai jenis insiden yang terjadi di bangsal psikiatri. Drama ini berdasarkan kisah nyata perawat psikiatri, Jung Shi Na.

Di drama ini, Park Bo Young akan memerankan sosok sang pemeran utama. Hanya saja hingga kini pihak manajemen masih belum merilis pernyataan resmi tentang keterlibatan sang aktris di drama tersebut.

Park Bo Young seorang artis Korea

Selatan kelahiran 12 Februari 1990. Dia berkarir di dunia akting sejak 2006. Di awal kariernya, ia sudah mencuri perhatian lewat sejumlah drama, salah satunya Mackerel Run hingga King and I.

Pada 2009, aktingnya diganjar berbagai penghargaan Aktris Baru Terbaik lewat film Korea Scandal Makers. Semenjak itu, ia langganan tampil di drama dan film populer seperti Strong Woman Do Bong Soon, Abyss, A Werewolf Boy hingga You Call It Passion.

Pada 2018, Park Bo Young mencuri perhatian lewat drama film populer On Your Wedding Day. Ia berperan sebagai karakter utama Seung Hee dan beradu peran dengan Kim Young Kwang yang berperan sebagai Woo Yeon.

Jika Park Bo Young menerima tawaran membintangi Morning Comes to Psychiatric Wards Too, maka ini akan menjadi proyek drama pertamanya di 2022. Ia terakhir kali tampil di layar kaca lewat drama Doom at Your Service.

(Awh)-d

ANTOLOGI PUISI 'M' FRUSTASI! DAN SAJAK JATUH CINTA

Tonggak Sejarah Kepenyairan Cak Nun

SASTRA Liman yang berlangsung di Rumah Maiya Gang Barokah 287, Kadipiro Yogyakarta, Sabtu (5/2) malam menggelar bedah buku Antologi Puisi 'M' Frustasi! dan Sajak Jatuh Cinta karya Emha Ainun Nadjib (Cak Nun) terbitan Pabrik Tulisan. Gelaran bedah buku menampilkan narasumber Cak Nun, Dodo Hartoko (wakil Penerbit Pabrik Tulisan), Dr Tirta Suwondo (Badan Riset dan Inovasi DIY), dan sahabat Cak Nun penyair Mustofa W Hasyim, Eko Tunas, Adri Darmadji Woko yang dipandu moderator Eko Winardi. Untuk menyemarakkan bedah buku, juga menampilkan beberapa puisi bagian dari antologi puisi bersama seniman teater Meritz Hindra, Joko Kamto, Menik dan Seteng Agus Yuniawan membacakan catatan 'ngudarasa' Cak Nun.

Penanggung jawab Sastra Liman Budi Sardjono mengatakan, program Sastra Liman yang digelar di Rumah Maiya



Cak Nun tampil bersama pembicara dalam bedah buku Antologi 'M' Frustasi! dan Sajak Jatuh Cinta.

Kadipiro ini, merupakan agenda rutin bulanan setiap tanggal 5. Namun pada perkembangan acara Sastra Liman ini, bukan hanya menggelar diskusi soal sastra, namun bisa kesenian apa saja. Kali ini membedah buku Antologi Puisi 'M' Frustasi! dan Sajak Jatuh Cinta karya Cak Nun yang dulu ditulis tahun 1975, kini dicetak ulang Penerbit Pabrik Tulisan, dibedah sahabat akrab Cak Nun.

"Menurut penyair Iman Budhi Santosa (almarhum), puisi-puisi dalam buku Antologi M Frustasi! dan Sajak Jatuh Cinta itu, merupakan karya

tonggak sebagai penyair Cak Nun," ucap Budi Sardjono.

Dodo Hartoko mengungkapkan, ide menerbitkan kembali Antologi ini, dari sastrawan Seno Gumiro Ajidarma. Menurut Seno Gumiro Ajidarma, bahwa menerbitkan kembali Antologi Puisi 'M' Frustasi! dan Sajak Jatuh Cinta karya Cak Nun ini, sangat penting yang merupakan tonggak sejarah kepenyairan Cak Nun masih usia muda sekitar usia 22 tahun. Prosesnya, berjalan sekitar 1 tahun karena mengingat agar buku Antologi Puisi ini, bisa bagus dan bisa diterima generasi milenial.

Mustofa W Hasyim mengatakan, puisi-puisi 'M' Frustasi! dan Sajak Jatuh Cinta karya Cak Nun ditulis tahun 1975 itu, bentuk ungkapan frustasi yang saat itu ditinggal Presiden Persada Studi Klub Malioboro Umbu Landu Paranggi, meninggalkan Yogyakarta.

Cak Nun menegaskan, bahwa hampir 50 tahun berkarya baik sebagai penyair, teaterawan, tampil bersama kelompok musik Kiai Kanjeng keliling di berbagai kota di Indonesia dan melawat keluar negeri tidak mendapat pengakuan. Yang jelas, ungkapan ngudarasa semua sudah ditulis oleh aktor teater Seteng Agus Yuniawan.

"Namun semua itu, saya tidak menjadi masalah. Saya sudah biasa menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Sebaliknya, generasi muda tidak perlu sambat mengeluh. Yang penting, jalani hidup bisa arif bijak-sana," pesan Cak Nun.

(Cil)-d

SERING KOLABORASI DENGAN CAK LONTONG

Wisben: Gaya Lawak CL Orisinil

SERING tampil bareng bersama Cak Lontong (CL), Ketua Persatuan Seniman Komedi Indonesia (PaSKI) DIY Wisben Antoro melihat sosok CL sebagai komedian yang cerdas dengan tim kreatif yang solid, sering muncul di TV Nasional dengan gaya lawaknya yang orisinil.

"Ada juga komedian Yogya yang turut dalam tim kreatif Cak Lontong, meski mungkin sudah 'garing' materinya tapi ketika dibawakan oleh CL dengan gayanya, pasti mampu menggugah gelak tawa penonton," ucap Wisben kepada KR, Senin (7/10).

Wisben yang kenal Cak Lontong sejak 2010 dan sudah tak terhitung kolaborasi, tampil bersama baik di Yogya maupun di Jakarta. "Sering ketemu juga di luar job, sekaligus mencoba materi/bahan joke. Tampil dengan perform Sulap Bocor untuk variasi lawakan Cak Lontong yang

banyak melawak dengan verbal," papar Wisben yang pada 20 Februari nanti siap pentas bareng dengan CL di TBY Yogya.

Jika Cak Lontong pas liburan sering ke Yogya dan mengajaknya belanja di Mirota (Hamzah) Batik. "Kebetulan CL suka, satu hobi dengan saya, barang lawasan. Juga suka koleksi batu," ungkap Wisben.

Wisben yang juga penggemar keris, pernah menawari Cak Lontong untuk koleksi keris, tetapi ternyata CL takut karena merasa tidak bisa merawat. "Mungkin gara-gara nonton sinetron mistis, ha ha," ucap Wisben tergelak.

Meski CL yang kelahiran 1970 lebih muda darinya namun Wisben tidak segan untuk banyak belajar dari pengalaman CL selama malang melintang di dunia komedi.

Sebelumnya Wisben dengan CL cuma kenal biasa namun sejak dirinya ikut au-



Wisben bersama Cak Lontong.

disi Stand Up di Kompas TV, hubungan mulai intens. "Kolaborasi dengan saling mengisi," ujarnya.

(Vin)-d